

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

##### 1. Kesimpulan Umum

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring dalam mata pelajaran PPKn di kelas XI jurusan bisnis daring dan pemasaran SMK Angkasa 2 Kalijati Subang kurang efektif. Karena siswa tidak dapat langsung dimonitoring guru, guru tidak tahu apakah hasil belajar/ujianya benar-benar hasil kerja sendiri atau hasil orang lain dan dari segi telekomunikasi internet yang susah, kuota yang mahal dan keterbatasan kepemilikan *handphone*. pada dasarnya belajar yang baik dan efektif itu yaitu bisa dimonitoring oleh pendidik dalam setiap kegiatan pembelajarannya dan mengarahkan, menanyakan supaya pembelajaran tersebut benar difahami oleh siswa. Siswa lebih banyak main *handpone* untuk keperluan lain misalnya main *game* dibandingkan dengan belajar. Namun ada beberapa kelebihan dalam pembelajaran daring ini yaitu salah satunya siswa bisa lebih leluasa/panjang dalam hal waktu pengerjaan tugas yang diberikan pendidik dan bisa mencari banyak referensi jawaban dari orang tua maupun dari internet.

##### 2. Kesimpulan Khusus

- a. Pelaksanaan pembelajaran daring dalam mata pelajaran PPKn dilakukan secara daring/dirumah dan kurang efektif, karena dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini siswa hanya diberikan tugas mengerjakan soal-soal evaluasi dan guru tidak bisa memonitoring keadaan siswa dalam hal pembelajaran apakah siswa hanya hadir saja atau absensi saja dan tidak benar-benar memperhatikan guru selama proses pembelajaran daring berlangsung.
- b. Kelebihannya yaitu siswa tidak bergantung pada guru, bisa memanfaatkan atau melihat buku dan bertanya kepada orangtua mengenai materi pembelajaran PPKn, lalu dari segi waktu dan tempat yaitu siswa dapat belajar lebih santai dirumah, dan lebih hemat biaya transportasi. Dan untuk kelemahannya yaitu minimnya koneksi internet, dimana siswa rata-rata tinggal didaerah pelosok seperti yang dialami narasumber siswa yang bernama nahla, guru tidak dapat berinteraksi langsung dengan siswa dan tidak bisa memonitoring perkembangan siswa bagaimana perkembangan siswa secara nyata.

- c. Bidang yang perlu diperbaiki yaitu dalam bidang IT (Ilmu Telekomunikasi) seperti penggunaan aplikasi-aplikasi daring lebih diperdalam lagi pemahamannya terutama untuk guru sehingga siswa yang menerima materi bisa menerima dan memahami semua materi yang disampaikan pendidik. Seperti dalam hal internet dan alat komunikasi untuk siswa yang masih menjadi masalah besar, dimana masih terdapat susah jaringan, keterbatasan kepemilikan *handphone*, dan kuota yang mahal. lalu dalam peningkatkan kreativitas guru. Dimana pelajaran PPKn kebanyakan materi jadi mau tidak mau guru harus kreatif dan semenarik mungkin dalam pemberian materi pembelajaran, tetapi dalam hal ini guru PPKn selalu berusaha dari waktu ke waktu selalu memberikan materi dengan model pembelajaran yang sangat menarik bila perlu diselipkan humor atau di hubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari supaya anak tidak jenuh dan tetap semangat antusias dalam mengikuti pembelajaran PPKn. Dan melakukan pembelajaran tatap muka minimal satu minggu sekali. Adanya pandemi Covid-19 ini pemerintah menganjurkan untuk mengalihkan pembelajaran konvensional atau tatap muka menjadi daring, namun ada baiknya jika pembelajaran daring ini dibarengi dengan melakukan pembelajaran satu minggu sekali dengan memperhatikan beberapa hal diantaranya, wilayah sekolah merupakan zona aman atau zona hijau, tetap mematuhi protokol kesehatan, dan benar-benar mendapatkan izin dari berbagai pihak. Dengan diadakannya pembelajaran tatap muka satu minggu sekali dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mengevaluasi siswa, agar guru mengetahui perkembangan siswa selama melakukan pembelajaran daring.
- d. Hambatan pelaksanaan pembelajaran daring yaitu dari akses internet, terkadang mati lampu, dan ada siswa yang masih belum memiliki *handphone*, ada siswa yang masih telat masuk pembelajaran dalam *Zoom* karena aplikasi yang satu ini memerlukan jaringan yang sangat kuat jadi jaringan harus baik, sementara akses internet yang masih susah karena banyak rumah siswa yang tinggal di pelosok/pedalaman.

## **B. Saran**

Setelah melaksanakan penelitian tentang efektifitas pembelajaran daring dalam mata pelajaran PPKn di kelas XI jurusan bisnis daring dan pemasaran ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti antara lain :

1. Bagi Mahasiswa PPKn

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini diharapkan mahasiswa PPKn tidak kalah semangat dalam hal proses belajar atau tidak menjadikan halangan untuk terus belajar lebih giat, lebih kreatif dan lebih mandiri dalam hal pengerjaan tugas pembelajaran maupun tugas akhir/skripsi yang dilakukan secara daring/online.

## 2. Bagi Pihak Kekolah

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring terutama dalam mata pelajaran PPKn yaitu sebaiknya guru meningkatkan kreatifitas atau terus mencari referensi tentang model pembelajaran daring yang menyenangkan dan efektif agar siswa tidak jenuh dalam melaksanakan pembelajaran, guru memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya atau dioptimalkan. Dan untuk kepala sekolah terus mengevaluasi tenaga pendidik mengenai penguasaan alat atau aplikasi pendukung yang digunakan untuk pembelajaran daring dengan menciptakan atau membuat kreatif mungkin metode pembelajaran yang ada. Dan diusahakan sekolah mengadakan pertemuan tatap muka satu minggu sekali guna untuk melihat/mengevaluasi siswa selama pembelajaran daring, dengan tetap memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan pemerintah supaya tidak terjadi penyebaran virus Covid-19.

## 3. Bagi Pemerintah

Pelaksanaan pembelajaran daring ini dilakukan guna untuk menghindari penularan virus Covid-19 sehingga sekolah ataupun lembaga pendidikan lainnya belajar dirumah/daring. Tetapi alangkah baiiknya pemerintah melakukan proses pelaksanaan pembelajaran tatap muka minimal satu minggu sekali yaitu untuk melihat dan mengevaluasi peserta didik/mahasiswa dalam proses pembelajarannya sehingga tidak adanya kesalahgunaan pendidikan.

## 4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis, agar menambahkan periode waktu yang digunakan sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih baik dan akurat dan mengingat penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka diharapkan ada penelitian dengan pertanyaan yang lebih banyak yang dikaji lebih dalam sehingga hasil penelitian akan lebih maksimal.